



BAB I PENDAHULUAN



© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik, semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) saling bersaing dengan berusaha memberikan jasa audit terbaik untuk mendapatkan klien (perusahaan).

Beberapa tahun belakangan ini banyak perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga perusahaan terbuka semakin banyak. Semua perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus melapor dan memperlihatkan hasil audit independen atas laporan keuangan perusahaannya untuk bisa dibaca dan dipelajari perkembangannya oleh para investor atau pemegang saham yang menanamkan modal di perusahaan tersebut. Karena alasan tersebut maka sangat penting bagi perusahaan untuk menggunakan jasa auditor independen yang berkompeten di bidangnya.

Laporan keuangan merupakan salah satu media terpenting dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak internal ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengelolaan dana dari pihak eksternal, dipihak lain pihak eksternal ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggung jawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi, 2002).

Mengingat perbedaan kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi pemakainya sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen. Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia (IAPI, 2011).

Manajemen perusahaan (*agent*) ingin menyampaikan informasi pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang berasal dari pemilik modal. Pemilik modal sebagai pihak di luar perusahaan membutuhkan informasi pertanggungjawaban yang dapat dipercaya keandalannya. Adanya dua kepentingan yang berlawanan antara manajemen dan pemilik modal inilah yang menyebabkan timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik. Lubis (2000) mengatakan bahwa bertambahnya KAP yang beroperasi menciptakan alternatif bagi perusahaan untuk memilih KAP atau berpindah dari KAP yang satu ke KAP yang lain.

Peraturan yang mengatur mengenai pergantian auditor terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. Diaz (2009) berpendapat bahwa masa perikatan audit yang lama menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan merasa "nyaman" dengan hubungan yang terjalin selama ini antara auditor atau kantor akuntan publik (KAP) dengan pihak manajemen perusahaan, yang akan mencapai tahap dimana auditor akan terikat secara emosional dan mengancam independensinya. Giri (2010) juga menyatakan hubungan dalam waktu yang lama antara auditor dan klien akan menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun dari waktu ke waktu. Hubungan yang semakin dekat dengan manajemen menyebabkan auditor lebih mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan manajemen daripada dengan kepentingan publik.

Independensi auditor adalah kunci utama dari profesi auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan. Independensi mutlak harus ada pada diri auditor ketika menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi opini atas kewajaran laporan keuangan kliennya. Keraguan mengenai independensi ini bertambah berat karena kantor akuntan publik selama ini diberi kebebasan untuk memberikan jasa *non-audit* kepada klien yang mereka audit. Pemberian jasa *non-audit* ini menambah besar jumlah ketergantungan secara finansial kantor akuntan kepada kliennya. Untuk menekankan independensi auditor dari manajemen, penunjukan auditor di banyak perusahaan dilaksanakan oleh dewan komisaris, rapat umum pemegang saham, atau komite audit (IAPI, 2011).

Kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Kualitas audit berhubungan erat pada kemampuan teknis auditor dan independensi auditor tersebut, sehingga kualitas informasi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas lebih baik daripada yang kurang berkualitas. Karena itu jika auditor perusahaan berkualitas baik maka kemungkinan perusahaan untuk mengganti auditor semakin kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut kawijaya & Juniarti (2000), perusahaan tentunya menginginkan auditor memberi opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya. Jenis opini diluar itu biasanya kurang diinginkan oleh manajemen klien. Manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer. Dengan banyaknya KAP yang ada, persaingan KAP akan semakin ketat. Keinginan KAP agar tetap dapat eksis dalam persaingan, berpeluang untuk menghalangi objektivitas KAP yang selanjutnya akan mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas auditnya. Klien yang mendapat opini audit yang tidak diharapkan atas laporan keuangannya akan cenderung mengganti KAP.

Perusahaan besar memiliki biaya agensi lebih besar daripada perusahaan lebih kecil karena kompleksitas operasi yang dilakukan. Untuk itu diperlukan keahlian khusus auditor berkualitas, tetapi auditor berkualitas terkadang mengalami kesulitan dalam mengaudit klien baru. Dibutuhkan waktu lama agar auditor baru dapat memahami perusahaan klien tersebut. Maka audit tenure yang panjang di perusahaan besar merupakan peningkatan dalam kualitas audit. Tenure pada perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi lebih panjang daripada perusahaan dengan pertumbuhan rendah. Ketika bisnis terus tumbuh, permintaan terhadap KAP yang dapat mengurangi *agency cost* dan untuk menyediakan layanan *non-audit* diperlukan untuk perluasan perusahaan meningkat.

Pergantian manajemen dalam perusahaan disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri sehingga pemegang saham harus mengontrak atau mengganti manajemen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). CEO yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP (Damayanti dan Sudarma, 2010).

Perusahaan selalu berusaha menjaga reputasinya. Salah satu jalan untuk menjaga reputasinya, perusahaan berusaha meningkatkan profitabilitas yang tercermin dari ROA. Dengan terjadinya peningkatan pada ROA memperlihatkan meningkatnya profitabilitas atas perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai ROA semakin rendah cenderung mengganti auditornya karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun.

Meskipun penelitian tentang auditor *switching* telah banyak dilakukan namun topik tersebut tetap menarik bagi peneliti. Fenomena pergantian KAP sudah diteliti oleh beberapa peneliti dengan hasil bertentangan. Penelitian yang dilakukan Damayanti dan Sudarma (2008) memberikan hasil bahwa variabel *fee* audit dan ukuran KAP yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan publik di Indonesia untuk berpindah KAP. Variabel lainnya yaitu pergantian manajemen, opini auditor, kesulitan keuangan perusahaan, dan presentase perubahan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan publik untuk melakukan auditor *switching*. Variabel yang paling signifikan adalah variabel ukuran KAP yang merupakan salah satu proksi dari kualitas audit sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan faktor penting yang mempengaruhi perpindahan KAP. Variabel *fee* audit juga merupakan variabel yang signifikan sebagai faktor kesesuaian harga yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan perpindahan KAP.

Penelitian Vini Mariyani (2008) meneliti pengaruh perubahan pimpinan puncak, opini audit, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP terhadap pergantian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor. Penelitian ini dapat membuktikan opini audit, profitabilitas, dan ukuran KAP mempengaruhi pergantian auditor. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) yang menyatakan opini audit yang tidak berpengaruh terhadap perusahaan publik untuk berpindah KAP.

Penelitian Nasser *et al* (2006) menelaah perilaku audit *tenure* dan *switching* dalam lingkungan audit malaysia untuk periode 1990-2000. Penelitian ini memiliki hasil bahwa ukuran klien dan resiko keuangan klien mempengaruhi auditor *switching* sedangkan jenis KAP, pertumbuhan klien, resiko keuangan, moderasi *tenure* dan KAP, perubahan EBIT, dan perubahan aset tidak mempengaruhi auditor *switching*. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2010) meneliti tentang ukuran KAP, ukuran klien, tingkat pertumbuhan klien, kesulitan keuangan perusahaan, pergantian manajemen, opini audit, dan *fee* audit terhadap pergantian auditor. Hasilnya menunjukkan hanya *fee* audit yang signifikan berpengaruh pada auditor *switching*.

Penelitian kawijaya & Juniarti (2000) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mendorong perpindahan auditor, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Qualified audit opinion*, merger, perubahan manajemen, dan ekspansi tidak signifikan dalam memprediksi perpindahan KAP. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2010) yaitu pergantian manajemen yang diprosikan dengan pergantian presiden direktur berpengaruh positif terhadap pergantian KAP. Ekspansi perusahaan mempengaruhi auditor *switching* yang bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2010). Secara lebih rinci adanya gap riset tersebut disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

TABEL 1.1

GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No	Permasalahan/Isu	Gap Riset	Riset	Pandangan Riset
1	Pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor	Terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan opini audit terhadap pergantian auditor	Nelly Kawijaya dan Juniarti (2000) Vini Mariyani(2008) Shulamite Damayanti dan Made Sudarma (2008) Martina Perti Wijayanti (2010)	Qualified audit opinion tidak signifikan dalam memprediksi perpindahan KAP Opini audit mempengaruhi pergantian auditor Opini Akuntan tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP Opini audit tidak terbukti mempengaruhi pergantian auditor
2	Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor	Terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan pergantian manajemen terhadap pergantian auditor	Nelly Kawijaya dan Juniarti (2000) Ni Kadek Sinarwati (2010) Evi Dwi Wijayani dan Indira Januarti (2011)	Perubahan manajemen tidak signifikan dalam memprediksi perpindahan KAP Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian KAP Pergantian Manajemen mempengaruhi pergantian auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			Martina Perti Wijayanti (2010)	Pergantian manajemen tidak terbukti mempengaruhi pergantian auditor
3	Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor	Terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor	Martina Perti Wijayanti (2010) Kadek Sumadi (2011)	Pertumbuhan klien tidak terbukti mempengaruhi pergantian auditor Ekspansi perusahaan mempengaruhi pergantian auditor
4	Pengaruh kualitas auditor terhadap pergantian auditor	Terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan kualitas auditor terhadap pergantian auditor	Shulamite Damayanti dan Made Sudarma(2008) Abu Thahir Abdul Nasser et al (2006)	Ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap pergantian KAP Jenis KAP tidak mempengaruhi pergantian auditor
5	Pengaruh profitabilitas terhadap pergantian auditor	Terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan profitabilitas terhadap pergantian auditor	Vini Mariyani(2008) Shulamite Damayanti dan Made Sudarma (2008)	Profitabilitas mempengaruhi pergantian auditor Perubahan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP
6	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pergantian auditor	Terdapat perbedaan hasil mengenai hubungan ukuran perusahaan terhadap pergantian auditor	Abu Thahir Abdul Nasser et al (2006) Martina Perti Wijayanti (2010)	Ukuran klien mempengaruhi pergantian auditor Ukuran klien tidak terbukti mempengaruhi pergantian auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Masalah – problem :

- “Berdasarkan pada gap riset dan fenomena yang disajikan diatas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas audit, opini audit, ukuran perusahaan, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap *auditor switching*”

C. Rumusan Masalah Penelitian – Research Problem :

Menghadapi masalah seperti yang disajikan di atas, masalah yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teoritikal untuk mengatasi kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas audit, opini audit, ukuran perusahaan, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap *auditor switching*.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian – Research Question :

Terhadap masalah penelitian tersebut di atas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Apakah opini audit mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Apakah profitabilitas mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum: Tujuan penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah model untuk menjelaskan berbagai interaksi antar kualitas audit, opini audit, ukuran perusahaan, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap *auditor switching* serta melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan.

Tujuan khusus: Tujuan khusus penelitian ini adalah melakukan pengujian khususnya untuk menjawab:

1. Apakah kualitas audit mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Apakah opini audit mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Apakah profitabilitas mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

F. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Untuk menjadi acuan bagi penelitian lain dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Profesi Akuntan Publik,

Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik *auditor switching* yang dilakukan perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *auditor switching*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *auditor switching*